



Profil Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Tahun Akademik 2021/ 2022 pada MK Fisiologi Hewan

Budhi Utami

Universitas Nisantara PGRI Kediri

Email korespondensi: budhiutami@unpkdr.ac.id

Diterima: 11 November 2022

Dipresentasikan: 12 November 2022

Disetujui terbit: 20 Desember 2022

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil motivasi belajar mahasiswa prodi pendidikan biologi tahun akademik 2021/ 2022 pada MK Fisiologi Hewan. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi semester III sejumlah 17 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menyebarkan kuesioner. Hasil yang diperoleh yaitu motivasi intrinsik mahasiswa dalam belajar cukup tinggi, mahasiswa menginginkan belajar tidak selalu di dalam kelas dan metode diskusi cukup diminati mahasiswa

Kata Kunci: motivasi belajar, MK Fisiologi Hewan

PENDAHULUAN

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri si pembelajar yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2018). Uno (2017) mengemukakan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah, sedangkan Tambunan (2015) membedakan motivasi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Yusuf dalam Rahmawati (2016) ada 2 faktor yaitu faktor internal yaitu faktor fisik dan faktor fisiologis, dan faktor eksternal meliputi faktor sosial dan nonsosial. Menurut Dimiyati & Mudjiono (2015) ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, antara lain: (1) cita-cita dan aspirasi siswa, (2) kemampuan siswa, (3) kondisi siswa, (4) kondisi lingkungan siswa, (5) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, serta (6) upaya guru membelajarkan siswa. Motivasi yang kuat dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan generik agar peserta didik mencapai profil kecakapan hidup abad ke 21 (Santoso *et al.*, 2017).

Hasil observasi menemukan bahwa pada awal perkuliahan hingga pertemuan ke-3 mahasiswa terlihat lesu, seringkali terlambat lebih dari 15 menit dan sangat pasif selama proses belajar. Umpan pertanyaan yang diberikan oleh dosen tidak banyak mendapatkan respon. Setelah melakukan beberapa kali wawancara tentang proses pembelajaran mahasiswa semasa SMA dimana mahasiswa merasa kurang sekali mendapatkan ilmu akibat pembelajaran secara daring semenjang kelas 2 semester gasal, maka strategi perkuliahan diubah yaitu dengan metode diskusi. Setiap kelompok diskusi beranggotakan 2 orang mahasiswa, bertugas mempresentasikan topik materi. Diharapkan dengan metode tersebut dapat memotivasi mahasiswa untuk bergiat dalam literasi. Motivasi belajar cenderung akan muncul dengan baik jika adanya interaksi langsung antara pendidik dengan peserta didiknya. Hal tersebut merupakan bentuk upaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan sebagaimana yang disampaikan oleh Primandiri & Santoso (2015) bahwa pembelajaran bagi

peserta didik senantiasa terevaluasi untuk diperoleh desain pembelajaran baru yang lebih kreatif dan inovatif.

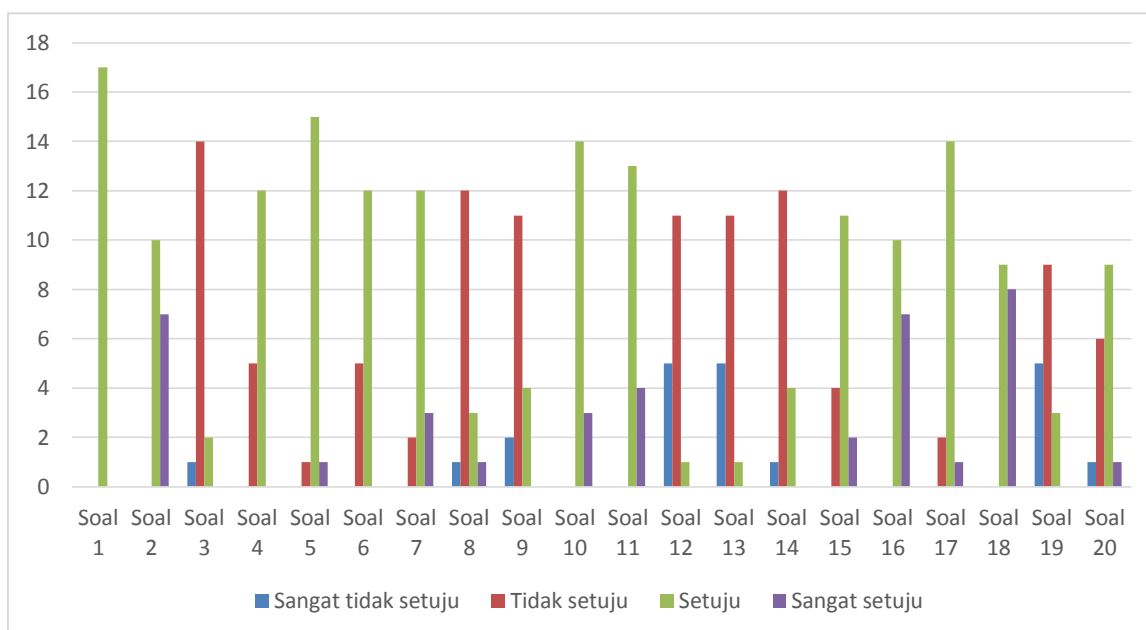
Literasi harus dikembangkan karena Negara Indonesia dalam PIRLS 2015 menduduki peringkat ke-64 dari 72 negara peserta, dengan skor kemampuan membaca 397, sedangkan pada PISA 2018 pada kategori membaca Indonesia berhasil menduduki peringkat ke-74 dengan skor rata-rata 379 dari 79 negara yang ikut serta. Hal ini menunjukkan masih rendahnya kemampuan literasi atau kemauan membaca siswa di Indonesia.

METODE

Penelitian ini didesain dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada bulan September – November 2022 yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan kuisisioner. Observasi dan wawancara dilaksanakan secara langsung selama proses perkuliahan semester gasal TA. 2022/2023, sedangkan kuisisioner dilaksanakan pada awal Bulan November 2022. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi TA 2021/2022 sejumlah 17 mahasiswa. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi menyeluruh dan mendalam terhadap motivasi belajar dan gerakan literasi. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, guna mengetahui informasi secara langsung dari mahasiswa tentang kondisi mahasiswa baik yang bersifat sosial maupun non sosial, serta kuisisioner yang digunakan untuk memperoleh data guna menguatkan hasil data dari observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri mahasiswa (factor intrinsik) diukur dengan menggunakan 3 indikator yaitu (1) hasrat dan keinginan berhasil, (2) dorongan dan kebutuhan belajar dan (3) harapan dan cita-cita, sedang factor ekstrinsik diukur dengan menggunakan indikator (1) penghargaan dalam belajar, (2) kegiatan yang menarik selama proses pembelajaran dan (3) lingkungan belajar yang kondusif.



Gambar 1. Profil Motivasi Belajar Mahasiswa TA 2021/2022 Pada Mata Kuliah Fisiologi Hewan

Indikator hasrat dan keinginan berhasil, dijangar melalui pertanyaan 3 pertanyaan. Pertanyaan pertama: saya berusaha mendapatkan hasil terbaik, menunjukkan nilai 58% mahasiswa setuju dan sangat setuju 42%. Pertanyaan kedua mahasiswa membentuk



kelompok belajar menunjukkan nilai 76% setuju dan 24% sangat setuju. Pertanyaan ketiga mencontek saat ulangan sangat biasa bagi saya menunjukkan hasil 65% tidak menyukai kebiasaan buruk ini (mencontek). Indikator dorongan dan kebutuhan belajar dijangkit melalui 7 pertanyaan yaitu Pertama mempelajari materi MK Fisiologi Hewan dan Manusia bagi saya merupakan hal yang menyenangkan memperoleh nilai 100%. Pertanyaan kedua, mahasiswa selalu belajar sebelum pelaksanaan perkuliahan 70%. Pertanyaan ketiga berusaha mencari referensi penunjang, diperoleh hasil 88% mahasiswa giat mencari referensi. Mahasiswa juga 70% tidak menyukai jam kosong serta tidak malas mengerjakan tugas dengan nilai 82%, akan tetapi mahasiswa lebih cenderung belajar pada saat ulangan sebesar 70%. Untuk indikator motivasi intrinsik yang ketiga yaitu harapan dan cita-cita, hasil kuesioner menunjukkan data mahasiswa rajin belajar (76%), memiliki keinginan untuk ahli di bidang fisiologi hewan (88%).

Motivasi ekstrinsik digali melalui 3 indikator yaitu (1) penghargaan dalam belajar, (2) kegiatan yang menarik selama proses belajar dan (3) lingkungan belajar yang kondusif. Indikator penghargaan dalam belajar diukur dari tingkat kerajinan mahasiswa dalam membaca artikel sebesar 71% dan keinginan untuk belajar di luar kelas (bertemu dengan praktisi dlm studi lapangan) sebesar 92%, sedang indikator kegiatan yang menarik dalam belajar, mahasiswa menginginkan pembelajaran yang lebih menantang (proyek) sebesar 65%, sedang untuk metode diskusi 52%. Indikator ketiga dari motivasi ekstrinsik adalah lingkungan belajar yang kondusif. Mahasiswa menginginkan lingkungan yang nyaman (99%) dan merasa cukup bosan saat belajar hanya di dalam kelas (52%). Mulyaningtiyas *et al.*, (2018) melaporkan bahwa minat belajar siswa akan meningkat seiring dengan hadirnya konteks baru pembelajaran.

KESIMPULAN

Motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah fisiologi hewan mengalami perbaikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Mulyaningtiyas, T., Wahyutiani, R. W., Kurniawan, A. S., Rachmat, S. H., Sulistiono, S., & Santoso, A. M. (2018, September). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MIPA 5 SMA Negeri 5 Kediri pada Mata Pelajaran Biologi melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Group Investigation (GI) berbasis Lesson Study. *In Prosiding Seminar Nasional Hayati* (Vol. 6, pp. 453-457).
- Primandiri, P. R., & Santoso, A. M. (2015). Evaluasi Perkuliahan Genetika untuk Calon Guru Biologi di Universitas Nusantara PGRI Kediri. *In Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Environmental, and Learning* (Vol. 12, No. 1, pp. 580-584).
- Rahmawati, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santoso, A. M., Amin, M., Sumitro, S. B., & Lukiati, B. (2017). Learning motivation of students during the implementation of lecturing based in silico approach. *International Journal of Research & Review*, 4(9), 6-9.
- Sardiman. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, (2015). Kelekatan dan Intimasi pada Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi*, 8 (1): 18-24
- Uno, H.B (2017). *TEORI MOTIVASI DAN PENGUKURANNYA* (Analisis di bidang pendidikan). Jakarta: Bumi Aksara